

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

DESKRIPSI KESULITAN BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS YANG BERSUMBER DARI FAKTOR AFEKTIF PADA SISWA KELAS VIII SMP BOPKRI 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012 DAN IMPLIKASINYA TERHADAP USULAN TOPIK-TOPIK BIMBINGAN BELAJAR

Fransisca Tiara Febrianti
Universitas Sanata Dharma, 2012

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan tingkat kesulitan belajar mata pelajaran Bahasa Inggris yang bersumber dari faktor afektif yang dialami siswa kelas VIII SMP BOPKRI 3 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012, (2) Mengetahui topik-topik yang layak untuk diusulkan berdasarkan hasil analisis butir kesulitan belajar yang terindikasi intens.

Instrumen penelitian yang dipakai adalah kuesioner Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris yang Bersumber dari Faktor Afektif dengan jumlah 60 item. Aspek-aspek Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris yang Bersumber dari Faktor Afektif dalam skala ini adalah sikap terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris, konsep diri dalam mempelajari Bahasa Inggris, minat untuk mempelajari mata pelajaran Bahasa Inggris, motivasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris, kecemasan saat mempelajari mata pelajaran Bahasa Inggris. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP BOPKRI 3 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011 sejumlah 96 siswa.

Hasil penelitian adalah (1) tingkat kesulitan belajar mata pelajaran Bahasa Inggris yang bersumber dari faktor afektif pada siswa kelas VIII SMP BOPKRI 3 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 berada pada kategori sedang. Diketahui siswa yang mengalami tingkat kesulitan belajar mata pelajaran Bahasa Inggris yang bersumber dari faktor afektif “sangat tinggi” 1%, “tinggi” 10,4%, “sedang” 46,9%, ”rendah” 31,2%, dan “sangat rendah” 10,4%. (2) Tidak ada (0%) butir item yang berada pada kategori kesulitan belajar yang bersumber dari faktor afektif “sangat tinggi”, 9% berada pada kategori “tinggi”, 43% berada pada kategori “sedang”, 41% berada pada kategori “rendah”, dan 7% berada pada kategori “sangat rendah”. Dari hasil penelitian disusunlah 10 topik bimbingan belajar yang berpedoman pada aspek-aspek kuesioner kesulitan belajar mata pelajaran Bahasa Inggris yang bersumber dari faktor afektif berdasarkan butir-butir yang berada pada kategori tinggi dan sedang.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

DESCRIPTION OF LEARNING DIFFICULTIES IN ENGLISH SCHOOL SUBJECT BASED ON THE AFFECTIVE FACTORS ENCOUNTERED BY THE EIGHTH GRADE STUDENTS AT *BOPKRI 3 JUNIOR HIGH SCHOOL YOGYAKARTA* IN 2011/2012 ACADEMIC YEAR AND ITS IMPLICATION TOWARDS THE SUGGESTED TOPICS OF STUDY GUIDANCE

By:

Fransisca Tiara Febrianti
Sanata Dharma University
2012

This study belongs to a descriptive research which aimed (1) to describe the level of difficulties of learning English as a school subject based on the affective factors encountered by the eighth grade students at *BOPKRI 3 Junior High School Yogyakarta* in 2011/2012 academic year, (2) to acknowledge the appropriate topics suggested based on the analysis results in learning difficulties items.

The instrument of this research was questionnaire about the learning difficulties in English school subject based on the affective factors which consisted of 60 items. The aspects of difficulties in learning English came from the affective factors which involved the students' attitude towards the English subject, students' concept in learning English, students' interests in learning English, students' motivation in learning English and their anxiety when learning English. The subject was all the eighth grade students at *BOPKRI 3 Junior High School Yogyakarta* in 2011/2012 academic year.

The results showed that (1) the level of difficulties in learning English subject based on the affective factors encountered by the eighth grade students at *BOPKRI 3 Junior High School Yogyakarta* in 2011/2012 academic year belonged to the medium category. It was found that students who had difficulties in learning English school subject based on the affective factors were in the level of *very high* (1%), *high* (10.4%), *average* (46.9%), *low* (31.2%) and *very low* (10.4%). (2) There were no items (0%) belonged to *very high* in the category of difficulties in learning coming from the affective factors, 9% belonged to *high* category, 43% belonged to *medium* category, 41% belonged to *low* category, and finally 7% belonged to *very low* category. From the results, the researcher then designed the ten topics of study guidance which were based on the aspects of difficulties in learning English from questionnaire. The questionnaire derived from affective factors based on the items which belonged to high and medium categories.